

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks, atau table-tabel yang keseluruhannya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati ada atau tidaknya hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI secara eksklusif pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik *survey* non eksperimen untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif pada pasien *post sectio caesarea*, yang menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang kebidanan RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung pada bulan Maret-April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2023. Berdasarkan data di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung pada Mei – Oktober 2022 adalah sebanyak 865 pasien *post operasi sectio caesarea* jadi rata-rata perbulan terdapat 147 pasien *post sectio operasi sectio caesarea*. Terdapat 30% kasus ibu primipara dari data pasien *post operasi sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri selama 1 bulan sebanyak 44 pasien.

Rumus Sampling

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 44}{(0,05)^2 (44-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 43}{(0,0025) (43) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{21,56}{0,1075 + 0,49}$$

$$n = \frac{21,56}{0,5975}$$

$$n = 36 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1, 96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50% = 0,5)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, didapatkan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 35 responden.

2. Sample Penelitian

Sample merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu *post* operasi *sectio caesarea* yang akan pertama kali melahirkan (primipara)
- 2) Ibu primipara *post* operasi *sectio caesarea* dengan kesadaran *composmentis*
- 3) Ibu primipara *post* operasi *sectio caesarea* yang didampingi oleh suami

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu *post* operasi *sectio caesarea* yang akan melahirkan anak kedua atau lebih
- 2) Ibu *post* operasi *sectio caesarea* dengan penurunan kesadaran
- 3) Ibu *post* operasi *sectio caesarea* yang tidak ditemani oleh suami

E. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif.

2) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
Independen						
1.	Dukungan suami	Dukungan suami merupakan dukungan penuh seorang suami selama masa kehamilan kepada istri agar dapat berhasil dalam proses menyusui, meliputi : 1) Dukungan emosional adalah upaya suami untuk menciptakan kenyamanan dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. 2) Dukungan penghargaan adalah upaya suami untuk memberikan perhatian dan terlibat dalam pembuatan keputusan ibu dalam pemberian ASI. 3) Dukungan instrumental adalah upaya suami memberikan bantuan dalam bentuk praktik seperti menyediakan makanan	Responden mengisi lembar kuisisioner dukungan suami berupa pertanyaan	Dukungan suami dikategorikan menjadi 2 (baik, kurang baik) dengan skor sebagai berikut : Dukungan suami baik jika skor mean ≥ 73 Dukungan suami kurang baik jika skor mean < 73	Kuisisioner	Ordinal

		<p>bergizi bagi ibu dalam mempersiapkan diri untuk menyusui dan membantu mengerjakan tugas-tugas tertentu.</p> <p>4) Dukungan informatif yaitu upaya suami dalam memberikan informasi kesehatan selama mempersiapkan pemberian ASI melalui konsultasi tenaga kesehatan dan dari sumber lainnya. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan dampak sugesti yang khusus pada Ibu. Aspek dalam dukungan ini adalah bantuan berupa informasi, seperti memberi nasihat, wawasan edukatif serta saran, pengetahuan dan petunjuk. (Andina & Yuni 2017)</p>				
Dependen						
2.	Kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI secara eksklusif	Kesiapan ibu yang baru pertama kali melahirkan dalam memberikan ASI adalah keseluruhan kondisi atau kesiapan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya mulai usia 0-6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan kecuali vitamin atau resep obat sesuai indikasi dari dokter. Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill, seperti kesiapan ibu dalam memberikan ASI pada bayi (Yusnawati, 2015).	Responden mengisi lembar kuisisioner kesiapan ibu berupa pernyataan	Kualitas kesiapan ibu dinilai dengan: Siap, jika skor mean ≥ 30 Dikatakan kurang siap jika skor < 30	Kuisisioner	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

a. Pengumpulan data dukungan suami menggunakan kuesioner (Novita Sahra, 2019) yang telah dilakukan di BPM Suryati Gandapura Kabupaten Bireuen Tahun 2019, dengan validitas sebesar 0.444 dan hasil uji reabilitas 0.891 dengan kesimpulan kuesioner dikatakan valid dan reliable. Kuesioner dukungan suami terdiri dari 17 pernyataan untuk mengukur dukungan suami masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert dengan alternative jawaban:

- 1) Selalu diberi skor 5
- 2) Sering diberi skor 4
- 3) Kadang-kadang diberi skor 3
- 4) Hampir tidak pernah diberi skor 2
- 5) Tidak pernah diberi skor 1

b. Pengumpulan data kesiapan ibu menggunakan lembar kuesioner (Novita Sahra, 2019) yang telah dilakukan di BPM Suryati Gandapura Kabupaten Bireuen Tahun 2019, dengan validitas sebesar 0.444 dan hasil uji reabilitas 0.849 dengan kesimpulan kesimpulan kuesioner dikatakan valid dan reliable. Kuesioner terdiri dari 8 pernyataan untuk mengukur kesiapan ibu dalam memberikan ASI, dengan masing-masing pernyataan diberi penilaian:

- 1) Sangat setuju diberi skor 5
- 2) Setuju diberi skor 4
- 3) Kurang setuju diberi skor 3
- 4) Tidak setuju diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner. Dimana peneliti membagikan kuesioner dukungan suami dan kuesioner kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif kepada responden pada bulan Maret-April 2023 di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung.

H. Prosedur Penelitian

1. Langkah Persiapan Penelitian

- a) menyusun proposal penelitian
- b) melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- c) mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung tahun 2023
- d) mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- e) menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a) Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi
- b) Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian
- c) Peneliti diantar bagian diklat ke ruang kebidanan untuk melakukan penelitian, mendapatkan data pasien dari perawat jaga
- d) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- e) Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar inform consent kepada responden

- f) Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan suami dan lembar kuesioner kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif untuk diisi
- g) Setelah diisi, peneliti mengambil kuesioner dari responden
- h) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh
- i) Memproses data yang diperoleh dengan bantuan computer
- j) Kemudian analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, akan dilakukan kaji etik penelitian di Poltekkes Tanjung Karang. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Conccent*

Informed Conccent merupakan pernyataan ketersediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, responden bersedia menjadi responden dan mengisi lembar sesuai instruksi.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Pada penelitian ini identitas respoden dibuat kode atau inisial, selama proses pengelolaan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka sederajat harus diperlakukan sederajat, sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini peneliti tidak melanggar hak-hak asasi manusia, memperlakukan responden secara manusiawi dan bermartabat.

4. Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Pada saat peneliti memberikan kuesioner peneliti membuat posisi *semi fowler* agar pasien merasa nyaman.

5. *Non Maleficence*

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Dalam pengisian riset ini dilakukan dengan nyaman, pasien dengan posisi duduk atau posisi ternyaman pasien dan tidak menjadi stresor bagi responden.

6. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran berarti berhubungan dengan kebenaran. Etika ini berhubungan dengan seorang peneliti untuk mengatakan bahwa penelitian selain melihat tingkat dukungan suami dan kesiapan ibu juga untuk kepentingan studi peneliti.

J. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur dan tingkat pengetahuan/pendidikan responden, distribusi frekuensi dukungan keluarga, dan distribusi frekuensi kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI.

Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui statistic yang meliputi mean, median, dan standar deviasi dengan bantuan perangkat lunak komputer.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah kelanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat dalam penelitian penelitian ini dilakukan dilakukan dengan uji Chi Square dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif *pre operasi sectio caesarea*.

Dengan keputusan uji Chi Square (Aprina, 2015) :

1. Bila $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, H_0 ditolak \rightarrow ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif *post operasi sectio caesarea*
2. Bila $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, H_0 gagal ditolak, \rightarrow tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif *post operasi sectio caesarea*